



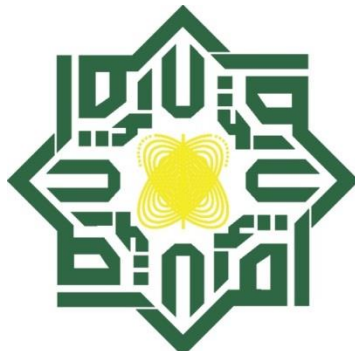
UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA  
PENGURUS BAZNAS KOTA PEKANBARU**

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyebarkan isi ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**JULHENDRI ARGASAPUTRA**  
**NIM. 11344103673**

**PROGRAM SRATA 1 (S1)**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH PENGAWASAN KEMENTERIAN AGAMA KOTA  
PEKANBARU TERHADAP KINERJA BAZNAS

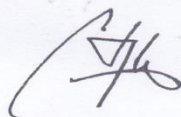
Disusun Oleh :

Nama : Julhendri Arga Saputra

NIM : 11344103673

Telah di setujui oleh Pembimbing pada tanggal 7 Juli 2020

Pembimbing

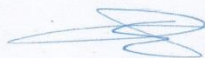


Drs. Svahril Romli, M.Ag

NIP.195706111988031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D

NIP.198111182009011006



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و الاتصال  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Julhendri Arga Saputra  
 NIM : 11344103673  
 Judul : Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja Pengurus Baznas Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 08 Februari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Februari 2021  
 Dekan,



Dr. Nurdin, M.A  
 NIP.19660620 200604 1015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, Ph. D  
 NIP.19821225 201101 1 011

Sekretaris/Penguji II

Khairuddin, M.Ag  
 NIK. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Mubtasin, M.Pd.I  
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
 NIP. 130 417 027

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Julhendri Arga Saputra  
NIM : 11344103673  
Judul : **PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA  
PENGURUS BAZNAS KOTA PEKANBARU**

Telah Diseminarkan Pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 23 Desember 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2020

### Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Muhlasin, M.Pd.I  
NIP.19680513 200501 1 009

Penguji II,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I  
NIK. 130 417 027



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Julhendri Arga Saputra  
NIM : 11344103673  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 09 Juli 1995  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja  
Pengurus Baznas Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sulthan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 23 Februari 2021  
Pembuat pernyataan



**JULHENDRI ARGASAPUTRA**  
NIM. 11344103673



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 November 2021

No : Nota Dinas  
 Lampiran : 4 (Eksemplar)  
 Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini:

Nama : Julhendri Arga Saputra  
 NIM : 11344103673  
 Jurusan : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **“PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PENGURUS BAZNAS KOTA PEKANBARU”**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

Wassalam.

Pembimbing

Drs. Syahril Romli, M.Ag  
 NIP. 1957061119888031001

## ABSTRAK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan penggunaan sebagian atau seluruh isi karya tulis ini untuk tujuan komersial atau tujuan lain tanpa izin UIN Suska Riau.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama : Julhendri Arga Saputra**  
**NIM : 11344103673**  
**Judul : Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pengurus Baznas Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap kinerja pengurus BAZNAS Kota Pekanbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pengawasan terhadap kinerja pengurus Baznas Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Kantor Baznas Kota Pekanbaru Jl. Jendera L. Sudirman No. 474 Jatirejo Kec. Sukajadi Pekanbaru Riau 28121, Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan sampel penelitian berjumlah 30 orang pengurus Baznas Kota Pekanbaru. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier sederhana dengan bantuan program SPSS 17.0. Hasil dari penelitian ini adalah pengujian instrument dilakukan dengan menggunakan uji validitas instrument dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{table}$  dengan ketentuan jika  $r_{hitung} \geq r_{table}$  maka hipotesis yang diajukan diterima atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dari uji yang dilakukan 28 item pernyataan valid. Untuk uji hipotesis penulis menggunakan uji t dan uji probabilitas signifikansi dengan ketentuan jika  $t_{hitung} \geq t_{table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dari uji yang dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,246 dan  $t_{tabel}$  ( $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$ )  $t_{tabel(28)} = 1,701$ . Berdasarkan hasil yang diperoleh ternyata  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $9,246 > 1,701$ . Sedangkan uji probabilitas signifikansi diperoleh nilai signifikan  $< 0,05$ . Dari kedua pengujian hipotesis dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan diterima atau variabel pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus Baznas Kota Pekanbaru

**Kata Kunci : Pengawasan, Kinerja, Baznas Kota Pekanbaru**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan bentuk aslinya.
  2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Julhendri Arga Saputra**

**Student Reg. No : 11344103673**

**Title : The Effect of Supervision on The Performance of the Board Members of the Baznas (National Zakat Collection Agency) Pekanbaru**

This study aims to know the effect of the supervision on the performance of the board members of the BAZNAS Pekanbaru City. The formulation of the problem in this study is how much influence the supervision has on the performance of the board members of the BAZNAS in Pekanbaru City. This research was conducted at the Pekanbaru Baznas Office on Jl. Jenderal Sudirman No. 474 Jatirejo Kec.Sukajadi Pekanbaru, Riau 28121. This research is a quantitative study. The samples are 30 officials of Baznas in Pekanbaru. The data analysis technique used in this study is simple linear regression using the SPSS 7.0 program. In this study, the instrument testing is carried out using the instrument validity test by comparing the r count with the r table. If the count is  $\geq$  table, then the proposed hypothesis is accepted or  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. The test performed 28 items are valid statements. The author's hypothesis uses the t test and significance probability test provided that if the count  $\geq$  t table then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Based on the tests carried out, the t value is 9,246 and t table (df = n-2 = 30-2 = 28) t table (28) = 1,701. Based on the results obtained, it turns out that t count > t table or 9,246 > 1,701. Meanwhile, the significance probability test obtained a significant value <0.05. Based on the two hypotheses testing, it can be concluded that the proposed hypothesis is accepted or the supervision variable has a significant effect on the performance of the board members of the BAZNAS Pekanbaru.

**Keywords: Supervision, Performance, Baznas Pekanbaru.**



## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warohmhatullahi Wabarokatu**

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pengurus Baznas Kota Pekanbaru”.

Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi junjungan Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi, penelitian, riset lapangan dan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Orang tua tercinta Ayahanda Rekan dan Ibunda Ida Minar yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan kasih sayang, kepada penulis agar bias menjadi anak yang berguna.
2. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt (Pelaksana Tugas) Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III
5. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Ph.D selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah dan Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
6. Bapak Drs. Syahril Romli, M.Ag selaku Pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan motivasi dan meluangkan waktunya dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh dosen-dosen, Staff dan seluruh pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajar dan yang membantu dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat-menyurat selama masa perkuliahan.

8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas dukungan semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil mendapat balasan pahala dari Allah SWT, dan sebuah harapan dari penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca semua pada umumnya.

Pekanbaru, 01 Januari 2021  
Penulis,

**JULHENDRI ARGASAPUTRA**  
**NIM. 11344103673**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
C. Permasalahan .....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Pengertian Pengaruh .....	7
2. Pengertian Pengawasan .....	7
B. Kajian Terdahulu .....	23
C. Defenisi Konsep Operasional .....	24
D. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	28
E. Uji Validitas dan Reabilitas .....	29
F. Teknik Analisis Data .....	29



**BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

A. Sejarah Berdirinya Baznas Kota Pekanbaru .....	31
B. Visi dan Misi Baznas Kota Pekanbaru .....	32
C. Tujuan dan Mutu Kegiatan.....	33
D. Struktur Organisasi .....	35
E. Nilai BAZNAS .....	36
F. Kebijakan Mutu BAZNAS .....	36

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
1. Pengawasan (X <sub>1</sub> ) .....	37
2. Kinerja (Y) .....	42
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	50
1. Uji Validitas Instrumen .....	50
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	51
C. Teknik Analisis Data .....	52
1. Uji t .....	54
2. Uji Probabilitas Signifikansi (α=0,05) .....	54
D. Pembahasan .....	55

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran.....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Tabel 5.1</p> <p>Tabel 5.2</p> <p>Tabel 5.3</p> <p>Tabel 5.4</p> <p>Tabel 5.5</p> <p>Tabel 5.6</p> <p>Tabel 5.7</p> <p>Tabel 5.8</p> <p>Tabel 5.9</p> <p>Tabel 5.10</p> <p>Tabel 5.11</p> <p>Tabel 5.12</p> <p>Tabel 5.13</p> <p>Tabel 5.14</p> <p>Tabel 5.15</p>	<p>Konsep Operasional .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang Rencana yang disusun dapat menggambarkan sasaran yang jelas .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang kaitan rencana dengan program kerja .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang kaitan rencana dengan anggaran kerja .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang tugas dapat diselesaikan sesuai rencana .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang Melakukan pembinaan .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden selalu melakukan pemantauan .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden dalam pelaksanaan tugas diselesaikan secara tepat waktu .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden realistic secara organisasi ....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang saran agar menekan pemborosan .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang Mengarahkan atau merekomendasikan adanya perbaikan .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang Mengoptimalkan pekerjaan agar tepat sasaran .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang Melakukan program kerja sesuai tujuan yang telah dibuat .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang Bekerja penuh dengan keikhlasan .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang Berusaha sesuai target dan sasaran yang telah ditentukan .....</p> <p>Distribusi Jawaban Responden tentang Sistem yang ada saat ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan .....</p>	<p>24</p> <p>37</p> <p>38</p> <p>38</p> <p>39</p> <p>39</p> <p>40</p> <p>40</p> <p>40</p> <p>41</p> <p>41</p> <p>42</p> <p>42</p> <p>43</p> <p>43</p> <p>44</p>
--	--	--	---



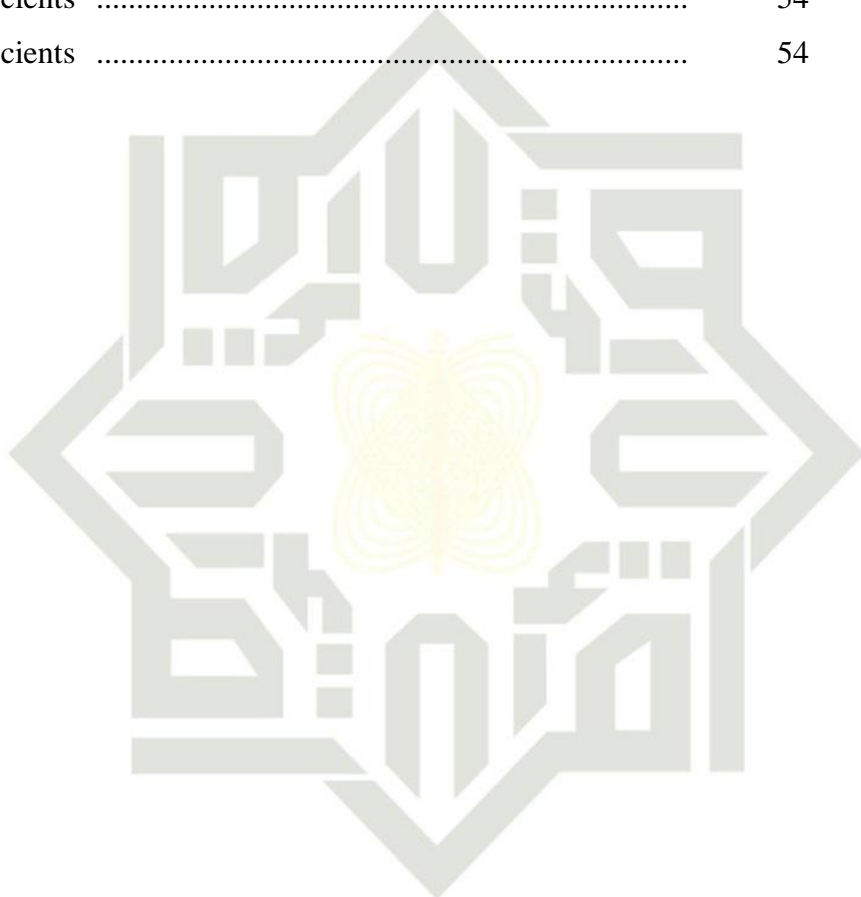
Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 5.16	Distribusi Jawaban Responden tentang menyajikan dana sedekah, dana amil dan dana nonhalal secara terpisah dalam neraca (laporan posisi keuangan) .....	44
Tabel 5.17	Distribusi Jawaban Responden tentang Menyelesaikan dan menyusun laporan tahunan sesuai waktu yang ditentukan ...	44
Tabel 5.18	Distribusi Jawaban Responden tentang Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan pegawai .....	45
Tabel 5.19	Distribusi Jawaban Responden tentang Gaji yang didapatkan sesuai dengan prestasi yang didapat .....	45
Tabel 5.20	Distribusi Jawaban Responden tentang Insentif diberikan kepada bapak/ibu yang berprestasi .....	46
Tabel 5.21	Distribusi Jawaban Responden tentang Fasilitas yang di sediakan lembaga dapat menunjang pekerjaan bapak/ibu ....	46
Tabel 5.22	Distribusi Jawaban Responden tentang Fasilitas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kerja Informasi kompleks selalu dimasukkan dalam laporan keuangan .....	47
Tabel 5.23	Distribusi Jawaban Responden tentang laporan keuangan menyediakan informasi yang mampu memprediksi masa yang akan datang .....	47
Tabel 5.24	Distribusi Jawaban Responden tentang memiliki tingkat pendidikan formal yang dimilikinya .....	48
Tabel 5.25	Distribusi Jawaban Responden tentang Menguasai pekerjaan .....	48
Tabel 5.26	Distribusi Jawaban Responden tentang Bapak/ ibu berupaya menjadi individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja .....	49
Tabel 5.27	Distribusi Jawaban Responden tentang Atasan selalu memberikan motivasi dan arahan apabila dalam pekerjaan bapak/ibu mengalami kesulitan .....	49
Tabel 5.28	Distribusi Jawaban Responden tentang Bapak/ibu mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan lembaga .....	50

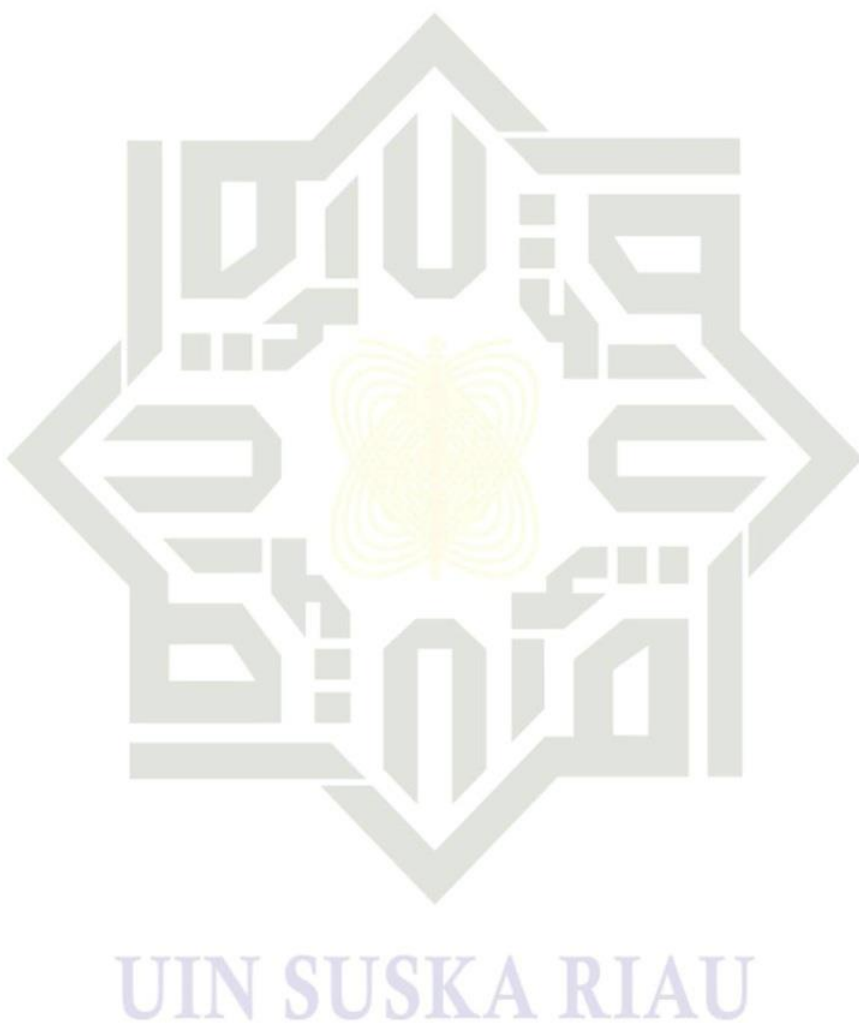
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 5.29	Hasil Uji Validitas Instrumen .....	51
Tabel 5.30	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel .....	52
Tabel 5.31	Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	52
Tabel 5.32	Uji Korelasi dan Besarnya Pengaruh Antara Variabel Pengawasan (X) Dengan Variabel Kinerja Pengurus Baznas (Y) .....	53
Tabel 5.33	Coefficients .....	54
Tabel 5.34	Coefficients .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru .....	35
--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan dakwah bukan hanya mencakup sisi ajakan (materi dakwah), tetapi juga sisi pelakunya (da'i) juga pesertanya (*mad'u*), ia juga mempunyai metode beragam yang telah digariskan oleh al-Qur'an dan dipraktikkan oleh Rasulullah SAW, yakni *bil hikmah, al maauidzoh hasanah, bil mujadalah bilatun hiya ahsan*. Interaksi aktif berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap unsur-unsur dakwah di atas, niscaya akan berbeda baik pada pilihan aktivitas, maupun kepada kemungkinan hasil yang bias diraih.

Dalam kegiatan manajemen dakwah berlangsung pada tataran kegiatan dakwah tu sendiri. Setiap aktivitas dakwah membutuhkan sebuah pengaturan atau manajerial yang baik, ruang lingkup kegiatan dakwah merupakan sarana atau alat pembantu pada aktivitas dakwah itu sendiri.

Aktivitas dakwah akan berlangsung secara lancar, bila komponen *mad'u*, da'I, materi dan media dakwah diolah dengan penggunaan ilmu manajemen. Unsur-unsur manajerial atau '*amaliyyah al'iddriyyah* merupakan sebuah kesatuan yang utuh terdiri dari; *takhthith* (perencanaan strategi), *thanazhim* (pengorganisasian), *tawjih* (penggerakan), *riqabah* (pengawasan atau evaluasi).<sup>1</sup>

Pengawasan atau evaluasi merupakan salah satu dari unsur-unsur manajerial atau '*amaliyyah al'iddriyyah* yang dirancang untuk menilai atau mengawasi hasil kerja orang lain. Tujuan pengawasan adalah untuk menjamin keselamatan pelaksanaan dakwah, selain itu untuk mengetahui positif dan negatifnya pelaksanaan suatu kegiatan, salah satu pengawasan yang perlu dilakukan adalah pengawasan Baznas.

Zakat merupakan rukun islam ketiga yang diwajibkan di Madinah pada bulan Syawal tahun kedua Hijriyah setelah kewajibannya puasa Ramadhan. *Ijma'* (kesepakatan) ulama telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang

---

M. Munir, Wahyu Illaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Mulia), 2006), xiv



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Syariah  
 Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam. Zakat merupakan ibadah *maliah* yang mempunyai dimensi dan fungsi sosial ekonomi atau pemerataan karunia Allah dan juga merupakan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan, pembuktian persaudaraan Islam, pengikat persatuan umat dan bangsa, sebagai pengikat batin antara golongan kaya dengan miskin dan sebagai penghilang jurang yang menjadi pemisah antara golongan yang kuat dengan yang lemah.<sup>2</sup>

Misi sosial dalam Islam yang terkandung dalam zakat dalam praktiknya menjadi beban dan tanggung jawab sebagian masyarakat terhadap kelompok masyarakat lainnya. Misi zakat mendorong setiap orang untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan yang berorientasi sosial. Meskipun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan oleh beberapa anggota masyarakat, terutama mereka yang mampu dan memiliki kelebihan harta, tetapi pada hakikatnya akan menyentuh seluruh elemen masyarakat dan dianggap sebagai bentuk tanggung jawab kolektif.<sup>3</sup>

Kewajiban bagi orang yang mampu terhadap orang tidak mampu adalah dalam bentuk memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang yang kurang mampu dalam segi ekonomi, hal ini sebagaimana yang diatur dalam surat QS.at-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ

حَكِيمٌ ﴿٦﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*<sup>4</sup>

<sup>2</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), 404  
<sup>3</sup>Kementerian Agama RI, *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2012), 101-102  
<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Jumanatul Ali, 2005), 398



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau  
 Sifat Isimic Universitas Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas pengelolaan zakat memiliki dimensi keterlibatan publik (masyarakat). Oleh sebab itu, lembaga pengelola zakat harus mampu menjaga dan menegakkan kehormatan, keluhuran martabat dan perilaku dalam melaksanakan wewenang dan tugasnya sebagai penyelenggara pengelolaan zakat.<sup>5</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 sangat perlu melakukan pengawasan, pengawasan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak pemerintah melalui Menteri Agama melakukan pengawasan terhadap BAZNAS, BAZNAS Provinsi, BASNAZ Kabupaten/Kota, dan LAZ. Di pihak lain adalah masyarakat yang berhak melakukan pengawasan terhadap BAZNAS

Pengawasan yang dilakukan Kementerian Agama Kota Pekanbaru terhadap kinerja pengurus BAZNAS sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal, terutama tentang penyaluran dana zakat kepada warga miskin karena masih kurangnya data warga miskin yang dimiliki oleh Baznas dan pengelolaan zakat yang masih kurang pendayagunaannya, selain itu masih belum adanya strategi penyaluran dana yang efektif. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengawasan terhadap kinerja pengurus BAZNAS dalam menyampaikan laporan pengelolaan dana zakat secara berkala dalam rangka mendorong dan membangun terselenggaranya pengelolaan zakat secara jujur, akuntabel, adil, merata, amanah, transparan, professional, dan sesuai dengan tuntutan tatakelola kelembagaan yang baik dan membuat BAZNAS Kota Pekanbaru akan semakin positif dan sempurna.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Pengurus BAZNAS Kota Pekanbaru**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca tentang penelitian ini, penulis perlu menegaskan beberapa istilah yaitu:

---

<sup>5</sup>Kementerian Agama RI, *Op.Cit*, 109-110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Pengaruh

Daya yang ada tau timbul dari suatu (orang atau benda).<sup>6</sup>

### 2. Pengawasan

Suatu upaya mencegah dan mengoreksi kemungkinan terjadinya penyimpangan program dalam suatu organisasi.<sup>7/</sup>

### 3. Kinerja

Kinerja adalah catatan mengenai akibat-akibat yang dihasilkan pada fungsi pekerjaan atau aktivitas selama periode tertentu yang berhubungan dengan tujuan organisasi.<sup>8</sup>

## B. Permasalahan

### 1. Identifikasi masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Kurangnya pengawasan terhadap kinerja pengurus Baznas Kota Pekanbaru.
2. Adanya hambatan yang dihadapi dalam melakukan pengawasan kinerja Baznas.

### 2. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah di dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Pengawasan terhadap Kinerja pengurus BAZNAS Kota Pekanbaru”

### 3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh pengawasan terhadap kinerja pengurus BAZNAS Kota Pekanbaru?

<sup>6</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 664.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Lembaga Amil Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), 45

<sup>8</sup> Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 271



## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja pengurus BAZNAS Kota Pekanbaru.

### 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ada 2 (dua), yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademik.

#### a. Kegunaan Praktis

- 1) Untuk meningkatkan kinerja BAZNAS di dalam pengelolaan zakat yang ada di Kota Pekanbaru
- 2) Untuk mendorong dan membangun terselenggaranya pengelolaan zakat yang profesional di Kota Pekanbaru.

#### b. Kegunaan Akademik

- 1) Dengan adanya pengawasan dari Kementerian Agama Kota Pekanbaru terhadap kinerja BAZNAS, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kelancaran dan tatakelola kinerja pengelolaan zakat yang ada di Kota Pekanbaru.
- 2) Dapat bermanfaat bagi pengetahuan penulis dan pembaca, sekaligus menjadi syarat akhir untuk mendapatkan gelar sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam menelaah serta memahami penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

## TINJAUAN PUSTAKA

Bab Tinjauan Pustaka berisi tentang teori, kajian terdahulu, defenisi konsepsional, hipotesis

## METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas data, teknik analisa data.

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sejarah berdirinya Profil berdirinya Kementerian Agama Kota Pekanbaru, visi misi dan tujuan, prinsip dan landasan, manfaat dan resiko, sruktur organisasi, dan program kerja Kementerian Agama Kota Pekanbaru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, kata pengaruh yakni “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.”<sup>9</sup>

Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”.<sup>10</sup> W.J.S Poerwadarminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.<sup>11</sup>

Bila ditinjau dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.

#### 2. Pengawasan

##### Pengertian Pengawasan

Suatu organisasi yang efektif dapat didefinisikan sebagai kelompok individu yang bekerjasama untuk dapat mengambil tindakan-tindakan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam membentuk suatu tim akuntansi yang dapat menjawab kebutuhan-kebutuhan manajemen secara tepat waktu dan tidak mengetahui secara pasti kapan dilaksanakannya pengawasan yang pertama kali, walaupun terdapat bukti yang jelas bahwa pada awal peradaban manusia telah terdapat beberapa bentuk proses pengujian terhadap pertanggungjawaban seseorang atau kelompok tertentu oleh

<sup>9</sup> Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), 747  
<sup>10</sup> Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Depdiknas, 2005), 845.  
<sup>11</sup> Poerwadarminta, *Op.Cit*, 731



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelompok lainnya dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan bersama.<sup>12</sup>

Pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi organisasi.<sup>13</sup>

Ulbert Silalahi mengatakan bahwa :“Pengawasan adalah pengukuran dan perbaikan kegiatan-kegiatan bawahan untuk menjamin bahwa kegiatan-kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”.<sup>14</sup>

Sementara itu pengertian Pengawasan menurut Soewarno Handayadiningrat adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, tujuan, atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan”.<sup>15</sup>

Secara konseptual dan filosofis, pentingnya pengawasan berangkat dari kenyataan bahwa manusia penyelenggara kegiatan operasional merupakan makhluk yang tidak sempurna dan secara inheren memiliki keterbatasan, baik dalam interpretasi makna suatu rencana, kemampuan, pengetahuan maupun keterampilan. Artinya, dengan itikad yang paling baik, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dan pengarahan kemampuan mental dan fisik sekalipun, para penyelenggara kegiatan operasional mungkin saja berbuat khilaf dan bahkan mungkin kesalahan.

Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua anggota organisasi yang selalu menampilkan perilaku demikian. Sengaja atau tidak, perilaku negatif ada kalanya muncul dan berpengaruh pada kinerja seseorang yang faktor-faktor penyebabnya pun beraneka

<sup>12</sup> Jusuf Anwar, *Penegakan Hukum dan Pengawasan Pasar Modal Indonesia*, (Bandung: Alumni, 2008), 128

<sup>13</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 138

<sup>14</sup> Ulbert Silalahi, *Manajemen*, (Jakarta: Prenhallindo, 2002), 175

<sup>15</sup> Soewarno Handayaningrat, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Alumni, 2002), 143





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ragam. Menghadapi kemungkinan demikianlah pengawasan mutlak perlu dilakukan.

### Fungsi Pengawasan

Terdapat banyak fungsi pengawasan yang telah berkembang dari tahun ke tahun. Suatu tinjauan dari berbagai definisi tersebut menunjukkan bahwa fungsi pengawasan bukanlah suatu fungsi yang mudah dilaksanakan. Pengawasan terutama merupakan seorang staf yang fungsi utamanya adalah mengembangkan suatu organisasi dan sistem perkiraan, kebijaksanaan, catatan dan prosedur yang akan menyediakan data yang dapat dianalisa dan diinterpretasikan oleh para pemimpin fungsional dalam mengambil keputusan untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengawasan harus memiliki kesanggupan untuk menterjemahkan fakta dan data statistik kedalam bentuk trend, dan hubungan-hubungannya. Pengawasan juga harus cermat dalam temuan dan pelaporannya. Fungsi pengawasan menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya “Fungsi-fungsi Manajerial” adalah sebagai berikut :<sup>16</sup>

- a. Tersedianya bahan informasi bagi manajemen tentang situasi nyata dimana organisasi itu ada.
- b. Dikenalnya faktor-faktor pendukung terjadinya operasionalisasi rencana dengan efektif dan efisien.
- c. Pemahaman tentang berbagai faktor yang menimbulkan kesulitan dalam penyelenggaraan berbagai kegiatan operasional.
- d. Langkah-langkah apa yang segera dapat diambil untuk menghargai kinerja yang memuaskan.
- e. Tindakan preventif apa yang segera dapat dilakukan agar deviasi dari standar tidak terus berlanjut.

Secara umum ada beberapa alasan mengapa dalam suatu organisasi diperlukan pengawasan, yaitu:<sup>17</sup>

<sup>16</sup>Sondang P Siagian, *Fungsi-fungsi Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 2005), 107  
<sup>17</sup>Fahmi, *Loc.Cit*, 143



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Agar kualitas output yang dihasilkan menjadi lebih baik dan sesuai dengan keinginan banyak pihak.
- 2) Terbentuknya konsep manajemen sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak organisasi.
- 3) Dengan adanya pengawasan maksimal diharapkan tujuan dan keinginan terbentuknya *Good Corporate Governance* (GCG) akan dapat diwujudkan.

### **Teknik-teknik Pengawasan**

Untuk mengetahui dengan jelas apakah penyelenggara berbagai kegiatan operasional sesuai dengan atau tidak, dan apakah terjadi deviasi atau tidak, manajemen perlu mengamati jalannya kegiatan operasional tersebut.

Berbagai teknik pengawasan yang dapat dilakukan menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya “Fungsi-fungsi Manajerial” adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung atau observasi.
2. Melalui Laporan baik Lisan maupun Tulisan.
3. Melalui Penggunaan Kuesioner.
4. Wawancara.<sup>18</sup>

### **Langkah-langkah Pengawasan**

Langkah-langkah pengawasan dari proses pengawasan dapat dikategorikan menjadi empat yaitu:<sup>19</sup>

- 1) Menempatkan standar, metode dan prestasi kerja
- 2) Pengukuran prestasi kerja
- 3) Menetapkan apakah prestasi kerja sesuai dengan standar
- 4) Pengambilan tindakan korektif

Sedangkan Darwis, dkk mengatakan ada 4 (empat) pokok langkah-langkah pengawasan, yaitu:

<sup>18</sup>Sondang Siagian, *Loc.Cit*, 136

<sup>19</sup>Munir, dkk, *Mnajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2006, 175



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Menetapkan Standar Pengukuran (*Setting Standards*)

Langkah pertama di dalam pengawasan adalah menetapkan standar pengukuran. Standar ini harus dapat mewakili keseluruhan. Secara umum standar pengukuran tersebut terdiri dari:

- a) Standar nyata yang mudah diukur (*Tangible standards*). Standar nyata yang mudah diukur itu terdiri dari: standar fisik, standar modal, dan standar penerimaan dan
- b) Standar tidak nyata yang biasa sulit diukur (*Intangible standards*). Sedangkan standar tidak nyata yang sulit diukur tersebut antara meliputi: sikap, moral, dan loyalitas.

### 2. Menentukan Titik-Titik Strategis (*Establishing Strategic Control Point*)

Kita sadari bahwa tidak mungkin mengecek seluruh aktivitas dalam organisasi, karena menyita biaya dan waktu yang cukup besar, oleh sebab itu perlu ditentukan aktivitas-aktivitas yang merupakan titik-titik kunci atau titik-titik strategis pengawasan, dimana aktivitas-aktivitas tersebut dianggap dapat mewakili keseluruhan aktivitas yang dilakukan. Aktivitas-aktivitas yang merupakan titik-titik strategis tersebut biasanya dalam bentuk aktivitas-aktivitas yang peka atau sensitif, misalnya antara lain yang menyangkut bidang keuangan, seperti laporan keuangan (*financial statement*), neraca (*balance sheet*); bidang produksi dan lain-lain.<sup>20</sup>

### 3. Mengecek Prestasi/Kinerja

Langkah selanjutnya dalam pengawasan ini adalah mengukur prestasi kerja yang berdasarkan standar yang telah ditentukan. Jika standar yang telah ditentukan secara tepat dan tersedianya sarana untuk mengetahui dengan pasti apa sebenarnya yang sedang mereka lakukan, maka penilaian prestasi kerja sangat mudah, tetapi kadang-kadang sulit untuk menentukan standar yang

tepat tersebut. Jika kegiatan yang dilakukan tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan maka proses pengawasan berakhir. Tetapi jika ternyata terjadi penyimpangan dari standar yang ditetapkan tersebut maka dilanjutkan pada langkah berikutnya, yakni pembetulan penyimpangan.

#### 4. Membetulkan Penyimpangan (*Corecting Deviation*)

Pembetulan penyimpangan merupakan titik akhir dari pengawasan. Ada tiga penyebab penyimpangan yaitu, *pertama*, rencana terlalu tinggi; *kedua*, sumberdaya tidak memadai; dan *ketiga*, penyelewengan penggunaan sumberdaya atau pendayagunaan keuangan atau jabatan. Maka ada tiga bentuk tindakan yang dapat diambil yaitu: *pertama*, perbaikan rencana; *kedua*, perbaikan sumberdaya, baik sumberdaya manusia, maupun mesin (penggerak) dan lain sebagainya; dan *ketiga*, pemecatan atau pertanggungjawaban.

Teknik pengawasan (*Controlling Technic*) secara umum menurut Darwin, dkk ada 2 (dua), yaitu:

##### a. Pengawasan secara langsung (*direct controlling*)

Pimpinan/petugas di dalam suatu organisasi langsung mengadakan inspeksi terhadap para bawahannya atau melalui penjagaan khusus oleh petugas yang ditunjuk oleh pimpinan/atasan dalam suatu organisasi.

##### b. Pengawasan secara tidak langsung (*indirect controlling*)

Pengawasan yang dilakukan oleh bawahan yang menyampaikan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab mereka kepada atasan dalam bentuk laporan, baik dilakukan secara lisan maupun dilakukan dalam bentuk tulisan.<sup>21</sup>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jenis pengawasan menurut Darwis, dkk ada 2 (dua) macam, antara lain:

#### 1. Pengawasan *Internal*

Pengawasan internal dilakukan oleh bagian pengawasan organisasi atau perusahaan. Bentuk pengawasan intern tersebut antara lain berupa: laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan dan laporan khusus.

#### 2. Pengawasan Eksternal

Pengawasan eksternal dilakukan oleh akuntan publik. Bentuk pengawasan eksternal yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik antara lain berupa: pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus, pemeriksaan neraca, dan pemeriksaan sempurna.<sup>22</sup>

Menurut Schermerhorn pengawasan sebagai proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.<sup>23</sup>

Menurut Stoner, Freeman, dan Gilbert pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa segala aktivitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan.<sup>24</sup>

Fungsi pengawasan adalah upaya sistematis dalam menetapkan standar kinerja dan berbagai tujuan yang direncanakan, mendesain sistem informasi umpan balik, membandingkan antara kinerja yang dicapai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan tingkat signifikansi dari setiap penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa sumber daya dipergunakan secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.

<sup>22</sup> Ibid, 239

<sup>23</sup> Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 317

<sup>24</sup> Ibid, 318



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah-langkah dalam pengawasan ada 4 (empat) yaitu:

1) Penetapan standar dan metode penilaian kerja

Terdapat tiga alasan mengapa tujuan harus ditetapkan dengan jelas dan memuat standar pencapaian tujuan. *Pertama* adalah bahwa sering tujuan terlalu bersifat umum sehingga sulit untuk dinilai pada saat implementasi dilakukan. *Kedua* adalah sebaiknya tujuan yang ditetapkan memuat standar yang lebih jelas dinyatakan. *Ketiga* adalah untuk memudahkan dalam melakukan komunikasi dalam organisasi termasuk juga menentukan metode yang digunakan dalam mengevaluasi standar yang telah ditetapkan.

2) Penilaian kinerja

Pada dasarnya penilaian kinerja upaya untuk membandingkan kinerja yang dicapai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan semula. Penilaian kinerja merupakan sebuah proses yang berkelanjutan dan terus-menerus.

3) Membandingkan kinerja dengan standar

Secara garis besar, ada tiga kemungkinan hasil penilaian kinerja dengan standar, yaitu:

- a) Kinerja  $\geq$  Standar, di mana dalam kondisi ini organisasi mencapai kinerja yang terbaik karena berada di atas standar.
- b) Kinerja = Standar, di mana dalam kondisi ini organisasi mencapai kinerja baik, namun pada tingkat yang paling minimum karena kinerjanya sama dengan standar.
- c) Kinerja  $\leq$  Standar, di mana dalam kondisi ini organisasi mencapai kinerja yang buruk atau tidak sesuai dengan yang diharapkan karena berada di bawah standar.

4) Melakukan Tindakan Koreksi Jika Terdapat Masalah

Melalui perbandingan antara kinerja dengan standar, kita dapat mendapatkan informasi dari pengawasan yang kita lakukan bahwa kinerja berada di atas standar, sama dengan standar, atau di bawah standar. Ketika kinerja berada di bawah standar berarti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mendapatkan masalah. Oleh karena itu hal yang harus dilakukan oleh suatu organisasi mencari jawaban kenapa masalah itu terjadi.<sup>25</sup>

Berdasarkan subjek yang melakukan pengawasan, jenis pengawasan dapat dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Pengawasan internal (*internal control*) adalah pengawasan yang dilakukan secara mandiri oleh setiap pekerja terhadap tugas yang dibebankan kepadanya.
2. Pengawasan eksternal (*external control*) adalah pengawasan yang dilakukan terhadap seseorang atau bagian oleh orang lain atau oleh bagian di luar bagian yang diawasi (biasanya bagian yang lebih tinggi).<sup>26</sup>

Pengawasan berdasarkan proses kegiatan terkait dengan faktor waktu dalam menjalankan fungsi pengawasan ada 3 (tiga), yaitu:

1. Pengawasan awal kegiatan, ini dilakukan di awal kegiatan sebagai upaya pencegahan.
2. Pengawasan tengah kegiatan, ini dilakukan pada saat kegiatan sedang berjalan sebagai upaya pelurusan yang dikenal dengan sebutan pengawasan berjalan.
3. Pengawasan akhir kegiatan, ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh pada saat pengerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di awal dan proses yang telah dikerjakan sebagai upaya perbaikan.<sup>27</sup>

Pengawasan baik dapat dilakukan secara internal maupun eksternal.<sup>28</sup>

1. Pengawasan internal
  - a. Pengawasan Pendiri LAZ

Setiap organisasi pendiri LAZ bertanggungjawab atas maju mundurnya lembaga yang dibentuknya. Karena itu

<sup>25</sup> *Ibid*, 321-325.

<sup>26</sup> *Ibid*, 321-328.

<sup>27</sup> Departemen Agama RI, *Pola Pembinaan Lembaga Amil Zakat*, (Jakarta: Dirjend Pengembangan Zakat dan Wakaf, 2005), 45

<sup>28</sup> *Ibid*, 45

organisasi tersebut perlu melakukan pengawasan atas pengurus yang diangkatnya dengan cara melakukan pembinaan, pemantauan serta menetapkan ketentuan-ketentuan yang akan menjadi pedoman bagi para pengurus. Pedoman tersebut berupa petunjuk, larangan, penghargaan bagi yang berhasil dan sanksi bagi para pelanggar.

b. Dewan Syari'ah

Dewan Syari'ah yang bertugas melakukan pembinaan dan pengendalian atas hal-hal yang menyangkut syari'ah dan penerapan hukum Islam.

c. Internal Auditor

Pengawasan yang menyangkut masalah manajemen dan kinerja lembaga dilakukan internal auditor semacam komisi pengawas yang dibentuk oleh lembaga yang bersangkutan.

2. Pengawasan Eksternal

a. Pengawasan Legislatif

Lembaga Amil Zakat Tingkat Pusat diharuskan menyampaikan laporan tahunan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. Sedangkan Lembaga Amil Zakat Tingkat Provinsi menyampaikan laporan tahunan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi begitu juga dengan Lembaga Amil Zakat Tingkat Kabupaten/Kota.

b. Pengawasan Pemerintah

Lembaga Amil Zakat Tingkat Pusat diharuskan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya secara periodik kepada Presiden Republik Indonesia melalui Menteri Agama Republik Indonesia. Sedangkan Lembaga Amil Zakat Tingkat Provinsi menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya secara periodik kepada Gubernur dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi begitu juga dengan Lembaga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Amil Zakat Tingkat Kabupaten/Kota menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya secara periodik kepada Bupati dan Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

c. Pengawasan Masyarakat

Pengawasan terutama para muzakki dapat berperan serta dalam pengawasan terhadap Lembaga Amil Zakat.

d. Audit Akuntan Publik

Setiap Lembaga Amil Zakat sewaktu mengajukan permohonan pengukuhan, diharuskan melampirkan laporan keuangan dan surat pernyataan bersedia diaudit oleh Akuntan Publik.<sup>29</sup>

e. **Indikator Pengawasan**

Arifin Abdul Rachman mengatakan salah satu indikator keberhasilan pengawasan suatu organisasi pemerintah dalam mencapai tujuannya banyak ditentukan oleh keberhasilan pengawasan dan keberhasilan pengawasan dapat ditentukan indikator sebagai berikut:<sup>30</sup>

1. Meningkatnya disiplin, prestasi dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas.
2. Berkurangnya penyalahgunaan wewenang
3. Berkurangnya kebocoran, pemborosan dan pungutan liar

**Kinerja**

a. **Pengertian Kinerja**

Pemahaman tentang kinerja (*performance*) memperlihatkan sampai sejauh mana sebuah organisasi; baik pemerintah, swasta, organisasi laba ataupun nirlaba, menafsirkan tentang kinerja sebagai suatu pencapaian yang relevan dengan tujuan organisasi. Sehingga, terdapat dua asumsi umum tentang titik berangkat pemahaman pengertian kinerja. Asumsi pertama, pengertian kinerja yang dititikberatkan pada kinerja individu, dalam pengertian sebagai bentuk prestasi yang dicapai individu

<sup>29</sup> *Ibid*, 45-47.

<sup>30</sup> Abdul Rachman, Arifin, *Administrasi Pemerintahan dalam Pembangunan*, CV. Haji Mas Agung, Jakarta, 2001, 23



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan target kerja yang dikembangkannya atau tingkat pencapaian dari beban kerja yang telah ditargetkan oleh organisasi kepadanya. Asumsi kedua, yaitu; pengertian kinerja yang dinilai dari pencapaian secara totalitas tujuan sebuah organisasi dari penetapan tujuan secara umum dan terperinci organisasi tersebut. Misalnya; pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi dari penjabaran visi dan misi organisasi tersebut.

Istilah kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.<sup>31</sup> Menurut Armstrong kinerja atau prestasi kerja berasal dari pengertian *performance*., yaitu melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut dan kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi ekonomi.<sup>32</sup>

Menurut Kreitner kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Dan dapat didefinisikan siklus berkelanjutan dalam memperbaiki hasil kerja dengan penetapan tujuan, umpan balik dan *coaching*, penghargaan serta penguatan yang positif.<sup>33</sup>

Menurut Robbins, ada lima metode penilaian kinerja pegawai:

*Written Essay*, merupakan metode yang sederhana yang hanya menggambarkan tentang kekuatan, kelemahan, evaluasi, potensi yang dimiliki pegawai, serta saran untuk perbaikan kinerja.

<sup>31</sup>Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offcet, 2013), 67

<sup>32</sup>*Ibid*, 271

<sup>33</sup>Kreitner, *Organizational Behavior* (New York: McGraw-Hill Companies, Inc, 2001),10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Critical incident*, penilaian yang berdasarkan catatan-catatan penilai yang menggambarkan perilakukaryawan sangat baik atau jelek dalam kaitannya dengan pelaksanaan kerja.

*Graphic Rating Scales*, dalam metode ini faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja baik kualitas maupun kuantitas kerja, kedalaman pengetahuan, kerja sama, kehadiran, dan inisiatif.

4) *Behaviorally Anchored Rating Scales (BARS)*, metode ini merupakan kombinasi dari metode *Critical Incident* dan *Graphic Rating Scales* bila jumlah pekerja terbatas, penilaian prestasi kerja bisa didasarkan pada tes pengetahuan dan keterampilan.

5) *Forced Comparison Method*, penilai membandingkan satu dengan pegawai lain siapa yang paling baik dan menempatkan setiap pegawai dalam urutan terbaik sampai terjelek.<sup>34</sup>

#### b. Penilaian Kinerja

Pengertian penilaian kinerja atau performance appraisal adalah proses dimana kerja individual diukur dan dievaluasi. Penilaian kinerja adalah suatu metode formal untuk mengukur seberapa baik pekerja individual melakukan pekerjaan dalam hubungan dengan tujuan yang diberikan. Maksud utama penilaian kinerja adalah mengomunikasikan tujuan personal, memotivasi kinerja dengan baik, memberikan umpan balik konstruktif, dan menetapkan tahapan untuk rencana pengembangan yang efektif. efektif.<sup>35</sup>

Adapun tujuan penilaian kinerja menurut Dharma adalah :<sup>36</sup>

Pertanggungjawaban

Apabila standard dan sasaran digunakan sebagai alat pengukur pertanggungjawaban, maka dasar untuk pengambilan keputusan kenaikan gaji atau upah, promosi, penugasan khusus, dan sebagainya adalah kualitas hasil pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

<sup>34</sup> Ibid, 275-276

<sup>35</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 188

<sup>36</sup> Dharma Surya, *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pengembangan

Jika standard dan sasaran digunakan sebagai alat untuk keperluan pengembangan, hal itu mengacu pada dukungan yang diperlukan karyawan dalam melaksanakan pekerjaan mereka. Dukungan itu dapat berupa pelatihan, bimbingan, atau bantuan lainnya.

### Indikator Kinerja

Indikator kinerja atau *performance indicators*, kadang-kadang dipergunakan secara bergantian dengan pengukuran kinerja yang berkaitan dengan hasil yang dapat dikuantitatifkan dan mengusahakan data setelah kejadian. Indikator kinerja menurut Wibowo ada 7 (tujuh) indikator yaitu:<sup>37</sup>

- 1) Tujuan, yaitu merupakan sesuatu keadaan yang lebih baik yang ingin dicapai dimasa yang akan datang. Dengan demikian , tujuan menunjukkan arah kemana kinerja harus dilakukan.
- 2) Standar, merupakan suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai.
- 3) Umpan Balik merupakan masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja, dan pencapaian tujuan.

Alat atau Sarana, merupakan sumber daya yang dapat dipergunakan untuk membantu menyelesaikan tujuan dengan sukses. Alat atau Sarana merupakan faktor penunjang untuk pencapaian tujuan.

Kompetensi merupakan persyaratan utama dalam kinerja. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya dengan baik.

Motif merupakan alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.

Peluang yaitu kesempatan untuk mendapatkan sesuatu yaitu menunjukkan prestasi kerja pegawai.

<sup>37</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Keempat*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013),



#### d. Kinerja Baznas

Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelola zakat yang di bentuk pemerintah, yang terdiri dan unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan agama.<sup>38</sup>

Dalam melaksanakan seluruh kegiatannya Badan Amil Zakat memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan, yaitu:

- 1) Segera melakukan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah dibuat.
- 2) Menyusun laporan tahunan, yang di dalamnya termasuk laporan keuangan.
- 3) Mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik atau lembaga pengawas pemerintah yang berwenang melalui media massa sesuai dengan tingkatannya, selambat-selambatnya enam bulan setelah tahun buku terakhir.
- 4) Menyerahkan laporan tersebut kepada pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat sesuai dengan tingkatannya.
- 5) Merencanakan kegiatan tahunan.
- 6) Mengutamakan pendistribusian dan pendayagunaan dari dana zakat yang diperoleh di daerah masing-masing sesuai dengan tingkatannya, kecuali BAZ nasional dapat mendistribusikan dan mendayagunakan dana zakat ke seluruh wilayah Indonesia.<sup>39</sup>

Kinerja BAZNAS merupakan catatan mengenai akibat-akibat yang dihasilkan pada fungsi pekerjaan atau aktivitas selama periode tertentu dalam bidang keagamaan yang mengelola kegiatan mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.<sup>40</sup>

Menurut Didin Hafidudhin, mekanisme pengelolaan hasil pengumpulan zakat melalui lembaga amil didasarkan beberapa

<sup>38</sup> *Ibid*, 415

<sup>39</sup> *Ibid*, 416-417

<sup>40</sup> Profil Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru Tahun 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan. *Pertama*, untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayaran zakat. *Kedua*, untuk menjaga perasaan rendah diri para mustahik apabila berhadapan langsung untuk menerima haknya dari muzaki. *Ketiga*, untuk mencapai efisiensi, eefektivitas dan sasaran yang tepat dalam menggunakan harta zakat menurut skala prioritas yang ada di suatu tempat misalnya apakah di salurkan dalam bentuk konsumtif atau dalam bentuk produktif untuk meningkatkan kegiatan usaha para mustahik. *Keempat*, untuk memperlihatkan syiar Islam dan semangat penyelenggaraan Negara dan pemerintahan yang islami.<sup>41</sup>

Pendayagunaan hasil pengumpulan zakat untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan:

- a. Hasil pendataan dan penelitian kebenaran mustahik delapan asnaf.
- b. Mendahulukan orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
- c. Mendahulukan mustahik wilayah dalam wilayahnya masing-masing.<sup>42</sup>

Sistem pendistribusian zakat yang dilakukan haruslah mampu mengangkat dan meningkatkan taraf hidup umat Islam, terutama para penyandang masalah sosial. Badan Amil Zakat memiliki misi mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Semakin banyak dana zakat yang dihimpun, makin banyak pula dana untuk kepentingan sosial. Agar Badan Amil Zakat bisa professional dituntut kepemilikan data mustahik dan muzakki yang valid, penyampaian laporan keuangannya kepada masyarakat secara transparan, diawasi oleh akuntan public, dan memiliki amilin atau sumber daya yang profesional, serta program kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>43</sup>

Program penyaluran hasil pengumpulan zakat secara konsumtif bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dasar ekonomi para mustahik melalui pemberian langsung, maupun melalui lembaga-lembaga yang mengelola fakir miskin, panti asuhan, maupun tempat-tempat ibadah yang

---

*Ibid*, 416-424  
*Ibid*, 416-424  
*Ibid*, 416-425



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendistribusikan zakat kepada masyarakat. Sedangkan program penyaluran hasil pengumpulan zakat secara produktif dapat dilakukan melalui program bantuan pengusaha lemah, pendidikan gratis dalam bentuk beasiswa, dan pelayanan kesehatan gratis.<sup>44</sup>

## B. Kajian Terdahulu

1. Skripsi Aizzatul Arafah HR Maloko, 2018, Judul : Kinerja Baznas dalam Menjalankan Fungsi Pengelolaan Zakat Dalam Perspektif Manajemen Syariah (studi kasus Baznas Prov Sulawesi Selatan). Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kinerja BAZNAS provinsi Sulawesi Selatan, bagaimana sistem pengelolaan zakatnya, dan bagaimana kinerja Badan amil zakat provinsi Sulawesi Selatan dalam menjalankan fungsi pengelolaan zakat perspektif manajemen syariah. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan melalui wawancara dengan informan. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meneliti tentang kinerja zakat oleh Baznas sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti dengan menggunakan metode kuantitatif.<sup>45</sup>
2. Akbar Prayogi, 2019, judul skripsi Analisis Kinerja Baznas Kota Tangerang selatan dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional. Penelitian Akbar Prayogi menggunakan metode deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian dengan penulis yaitu meneliti tentang kinerja Baznas sedangkan perbedaannya penelitian Akbar Prayogi Kinerja Baznas dilakukan dengan pendekatan Indeks Zakat Nasional sedangkan peneliti tentang Pengawasan oleh Kemenag Pekanbaru.<sup>46</sup>
3. Umami Kholifah, 2016, judul: Analisis Kinerja Amil Zakat Dengan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus Baznas Kota Pekanbaru). Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kinerja Baznas bila diukur dengan menggunakan metode Balance Scorecard. Persamaan penelitian ini

Andri Soemitra, *Ibid*, 416-426

Aizzatul Arafah HR Maloko, 2016, *Kinerja Baznas dalam Menjalankan Fungsi Pengelolaan Zakat (Studi Kasus Baznas Prov. Sulawesi Selatan)*, UIN Alauddin Makassar, 2016

Akbar Prayogi, *Analisis Kinerja Baznas Kota Tangerang Selatan Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019



dengan penulis yaitu zama-zama meneliti tentang kinerja Baznas sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti tentang pengawasan kinerja Baznas sedangkan Ummi Kholifah meneliti tentang Metode Balance Scorecard.<sup>47</sup>

### Defenisi Konsep Operasional

**Tabel. 2.1**  
**Konsep Operasional**

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Pengawasan	1.Meningkatnya disiplin, prestasi dan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas	1. Rencana yang disusun dapat menggambarkan adanya sasaran yang jelas 2. Adanya kaitan antara rencana dan program kerja 3. Adanya kaitan antara rencana dengan anggaran kerja 4. Tugas dapat diselesaikan sesuai dengan rencana
	2.Berkurangnya penyalahgunaan wewenang	1. Melakukan pembinaan 2. Melakukan pemantauan 3. Tepat waktu 4. Realistik secara organisasi
Kinerja (Y)	3.Berkurangnya kebocoran, pemborosan, dan pungutan liar	1. Menyarankan agar ditekan adanya pemborosan 2. Mengarahkan atau merekomendasikan adanya perbaikan 3. Mengoptimalkan pekerjaan agar tepat sasaran
	• Tujuan	1. Melakukan program kerja sesuai tujuan yang telah dibuat. 2. Bekerja penuh dengan keikhlasan 3. Berusaha sesuai target dan sasaran yang telah ditentukan

<sup>47</sup>Ummi Kholifah, 2016, *Analisis Kinerja Badan Amil Zakat dengan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus Baznas Kota Yogyakarta)*, Yogyakarta: UIN SUKA





- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Standart</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem yang ada saat ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan</li> <li>2. Menyelesaikan dan menyusun laporan tahunan sesuai waktu yang ditentukan</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Umpan Balik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan pegawai</li> <li>2. Gaji yang didapatkan sesuai dengan prestasi yang didapat</li> <li>3. Insentif diberikan kepada bapak/ibu yang berprestasi</li> <li>4. Atasan Bapak/Ibu memberi reward terhadap kinerja Bapak/Ibu.</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat atau Sarana</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas yang di sediakan lembaga dapat menunjang pekerjaan bapak/ibu</li> <li>2. Fasilitas yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kerja</li> <li>3. Lembaga menyediakan sarana transportasi untuk bapak/ibu</li> </ol>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompetensi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. memiliki tingkat pendidikan formal yang dimilikinya</li> <li>2. Menguasai pekerjaan</li> <li>3. Pembagian tugas yang adil memberi bapak/ibu motivasi untuk mencapai hasil kerja yang optimal</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak/ ibu berupaya menjadi individu yang selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kinerja</li> <li>2. Atasan selalu memberikan motivasi dan arahan apabila dalam pekerjaan bapak/ibu mengalami kesulitan</li> </ol>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peluang</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak/ibu mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan lembaga</li> </ol>



#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>48</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis kausal/sebab akibat memiliki ciri-ciri yaitu sekurang-kurangnya mengandung dua variabel, menggambarkan hubungan sebab akibat, dapat memprediksikan hasil yang akan terjadi, berkaitan logis dengan pertanyaan penelitian.<sup>49</sup>

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

$H_a$ : Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja Pengurus Baznas Kota Pekanbaru

$H_o$ : Pengawasan tidak berpengaruh kinerja Pengurus Baznas Kota Pekanbaru.

Dengan kriteria keputusan adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas  $0.05 \leq \text{Sig}$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak berpengaruh.
- 2) Jika nilai probabilitas  $0.05 \geq \text{Sig}$ , maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya berpengaruh.<sup>50</sup>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup> Bambang Prasetyo, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 76

<sup>49</sup> *Ibid*, 77

<sup>50</sup> Riduan, dkk, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 78-79

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai gejala atau fenomena. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan pendekatan dari penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.<sup>51</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kantor Baznas Kota Pekanbaru Jl. Jenderal Sudirman No. 474 Jatirejo Kec. Sukajadi Pekanbaru Riau 28121, sedangkan waktu penelitian ini adalah dimulai dari pertengahan bulan September 2018 sampai bulan Februari tahun 2021.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Penelitian yang menggunakan metode survey, tidak harus meneliti seluruh individu dalam populasi yang ada, karena akan membutuhkan biaya yang besar dan juga waktu yang lama. Penelitian dapat dilakukan dengan meneliti sebagian dari populasi (sampel), diharapkan hasil yang diperoleh dapat mewakili sifat atau karakteristik populasi yang bersangkutan. Populasi yang dimaksud disini adalah Pengurus BAZNAZ Kota Pekanbaru.

Dalam menetapkan besarnya sampel (*sampel size*) dalam penelitian ini menggunakan sampel non probability yaitu sampel jenuh (Sensus). Pengertian Sampling Jenuh atau Definisi Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel

---

<sup>51</sup>Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui tiga cara yaitu: melalui angket, Observasi, dan Dokumentasi.

##### a. Angket

Angket adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden.<sup>52</sup>

##### b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi secara terlibat (partisipatif) yaitu dengan melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007),108

<sup>53</sup> Cholid Narbuko, dkk., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005, 83.



## E. Uji Validitas dan Reabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menentukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.<sup>54</sup> Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.” Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas di proses dengan menggunakan program pengolahan data SPSS 17.0.

Adapun pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- Jika  $r_{table} \geq r_{hitung}$  maka instrument valid
- Jika  $r_{table} \leq r_{hitung}$  maka instrument tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu konsistensi alat ukur dalam menghasilkan data, disebut konstan apabila data hasil pengukuran dengan alat yang sama dan berulang-ulang akan menghasilkan data yang relatif sama, langkah-langkah untuk melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha.<sup>55</sup> Untuk menentukan suatu instrument reliable atau tidak maka bisa menggunakan batas Alpha 0,6. Adapun pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.<sup>56</sup>

### 3. Teknik Analisis Data

Sugiyono menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis Regresi Linier Sederhana adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variable independent dengan satu variable dependent dan memprediksi

<sup>54</sup> Riduan, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 194

<sup>55</sup> Duwi Priyatno, *Cara Cepat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), 185

<sup>56</sup> Duwi Priyatno, *Cara Belajar Cepat Analisis Data dengan SPSS 20*, 185

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 147



variable dependent dengan menggunakan variable independen.<sup>58</sup> Persamaan regresi linier sederhana dapat ditentukan dengan:

$$Y = a + bX$$

Sedangkan untuk menentukan besarnya pengaruh dapat menggunakan program SPSS 20 yaitu dengan menggunakan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan ketentuan  $R^2 \times 100\%$ .

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t hitung dengan ketentuan:<sup>59</sup>

- Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya hipotesis yang diajukan diterima
- Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima artinya hipotesis yang diajukan tidak diterima

Atau dapat dilakukan dengan uji probabilitas signifikansi diterima atau dengan cara berikut.<sup>60</sup>

- Jika  $\alpha = 0.05 \leq \text{nilai Sig. (2 tailed)}$  atau  $[\alpha = 0.05 \text{ Sig. (2 tailed)}]$ , maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $\alpha = 0.05 \geq \text{nilai Sig. (2 tailed)}$  atau  $[\alpha = 0.05 \text{ Sig. (2 tailed)}]$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>58</sup>Duwi Priyatno, *Cara Belajar Cepat Analisis Data dengan SPSS 20*, 185

<sup>59</sup>Riduwan, Adun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik* (Bandung: ALFABETA, 2013), 44

<sup>60</sup>Riduwan, Adun Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik* (Bandung: ALFABETA, 2013), 44

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 1. Profil BAZNAS Kota Pekanbaru

##### a. Sejarah Berdirinya Baznas Kota Pekanbaru

Tahun 2014 merupakan tahun konsolidasi zakat nasional. Perbaikan fundamental dilakukan agar lembaga baznas mampu menjadi lembaga zakat yang terdepan dan menjadi sentral pengelolaan zakat nasional. Perubahan kepengurusan, penggunaan system IT menjadi prioritas utama untuk mengangkat BAZNAS agar menjadi lembaga yang independen dan dipercaya.

Lima agenda penting BAZNAS antara lain :

- pertama : Sosialisasi dan edukasi yang terus menerus
- Kedua : Peningkatan SDM dan IT
- Ketiga : Peningkatan Program Pemberdayaan Zakat
- Keempat : penguatan regulasi
- Kelima : sinergi antar komponen pengelola zakat.

Seiring dengan peningkatan kesadaran berzakat melalui lembaga yang terus diupayakan BAZNAS se-indonesia, pengumpulan zakat di masing-masing BAZNAS pun meningkat dari tahun ke tahun. Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru semakin menunjukkan eksistensi dengan berbagai peningkatan kinerja antara lain: peningkatan jumlah pengumpulan zakat mencapai 200%, peningkatan jumlah dan kualitas SDM, peningkatan system pengelolaan dan sebagainya.

Berikut nama – nama ketua BAZNAS mulai tahun 2001

1. Periode 2001-2004 : Dr Ekmal Rusdi
2. Periode 2004-2007 : Drs. Ruslaini Rahman , M.Si (SK No. 187 tahun 2004)
3. Periode 2007-2010 : H. Fauaz Ilyas, SH (SK No. 199 tahun 2007)
4. Periode 2010-2014 : Sekretaris Daerah Kota Pekanbaru (Ketua Umum)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd(Ketua Harian )

(SK No. 140 tahun 2011)

5. Periode 2014-2016 : Sekretaris daerah kota pekanbaru ( Ketua Umum)

DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd ( Ketua Harian)

(SK No. 34 tahun 2014)

6. Periode 2016-2021 : DR. H. Akbarizan, MA, M.Pd (KETUA)

DR. H. Erman Ghani, M.Ag (Wakil Ketua I bidang Pengumpulan)

Drs. H. Ismardi, M.Ag (Wakil Ketua II Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan)

DR. H. Nixon Husin, Lc, M. Ag (Wakil Ketua III Bidang Perencanaan , keuangan dan pelaporan)

H. Hasyim, S. PdI, MA (Wakil Ketua IV bidang administrasi, Sumber daya Manusia dan Umum)

SK No 604 Tahun 2016

Dalam perkembangan selanjutnya koordinasi dan sinergi program terus dilakukan tidak saja dalam internal pemerintahan akan tetapi juga sesama lembaga pengelola zakat yang lain. BAZNAS sebagai pengemban amanat undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Baznas Merupakan sentralisasi pengelola zakat bagi lembaga-lembaga zakat yang ada di Kota Pekanbaru berupaya menjalin kerjasama dengan organisasi Pengelola Zakat Lain.

## **Visi dan Misi Baznas Kota Pekanbaru**

### **1) VISI**

Mewujudkan Badan Amil zakat yang Profesional dan terdepan di provinsi Riau.

### **2) MISI**

- a. Memberdayakan zakat infak dan sodaqoh umat
- b. Mengelola zakat secara transpara dan terpercaya bagi muzaki, mustahik dan pemerintah
- c. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Melahirkan mustahik yang berjiwa *enterprenuership*
- e. Mewujudkan masyarakat sadar zakat

### **Tujuan dan Mutu Kegiatan**

Sebagai lembaga yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, BAZNAS telah menetapkan Kebijakan Mutu dan Tujuan Mutu sebagai berikut:

#### **1) Kebijakan Mutu**

BAZNAS sebagai Badan Pengelola Zakat tingkat Nasional berupaya melakukan:

- a. Pembinaan, pengembangan dan penyadaran kewajiban berzakat demi meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi muzaki dan mustahik BAZNAS.
- c. Membuat program pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi muzaki.
- d. Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung oleh amil yang bekerja secara profesional.
- e. Manajemen yang fokus terhadap pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai amil yang menjalankan amanah.
- f. Selalu mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh amil BAZNAS.

Keberhasilan dan kesuksesan penerapan hal-hal di atas menjadi tanggung jawab Pimpinan dan seluruh Amil BAZNAS.

#### **2) Tujuan Mutu**

1. Menjadikan program unggulan BAZNAS sebagai mainstream (arus utama) program pendayagunaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) seluruh Indonesia.
2. Memaksimalkan partisipasi organisasi pengelola zakat dalam mendukung program bersama pendayagunaan zakat nasional.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Fokus kepada instansi pemerintah, BUMN dan Luar Negeri melalui penguatan regulasi.
  4. Penguatan sentralisasi data nasional baik muzaki maupun jumlah penghimpunan.
  5. Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama.
  6. Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi, Informasi) melalui penyusunan mekanisme dan sistem koordinasi, penguatan lembaga serta SDM OPZ.
  7. Meningkatkan kerjasama antar lembaga nasional dan internasional.
  8. Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan kemitraan dan koordinasi dengan instansi pemerintah, BUMN, perbankan syariah, dan organisasi sosial/ keagamaan di dalam dan luar negeri
  9. Penyempurnaan Regulasi dan SOP.
  10. Peningkatan sumber dana dan sumber daya.
  11. Reorganisasi dan konsolidasi organisasi.



UIN SUSKA RIAU

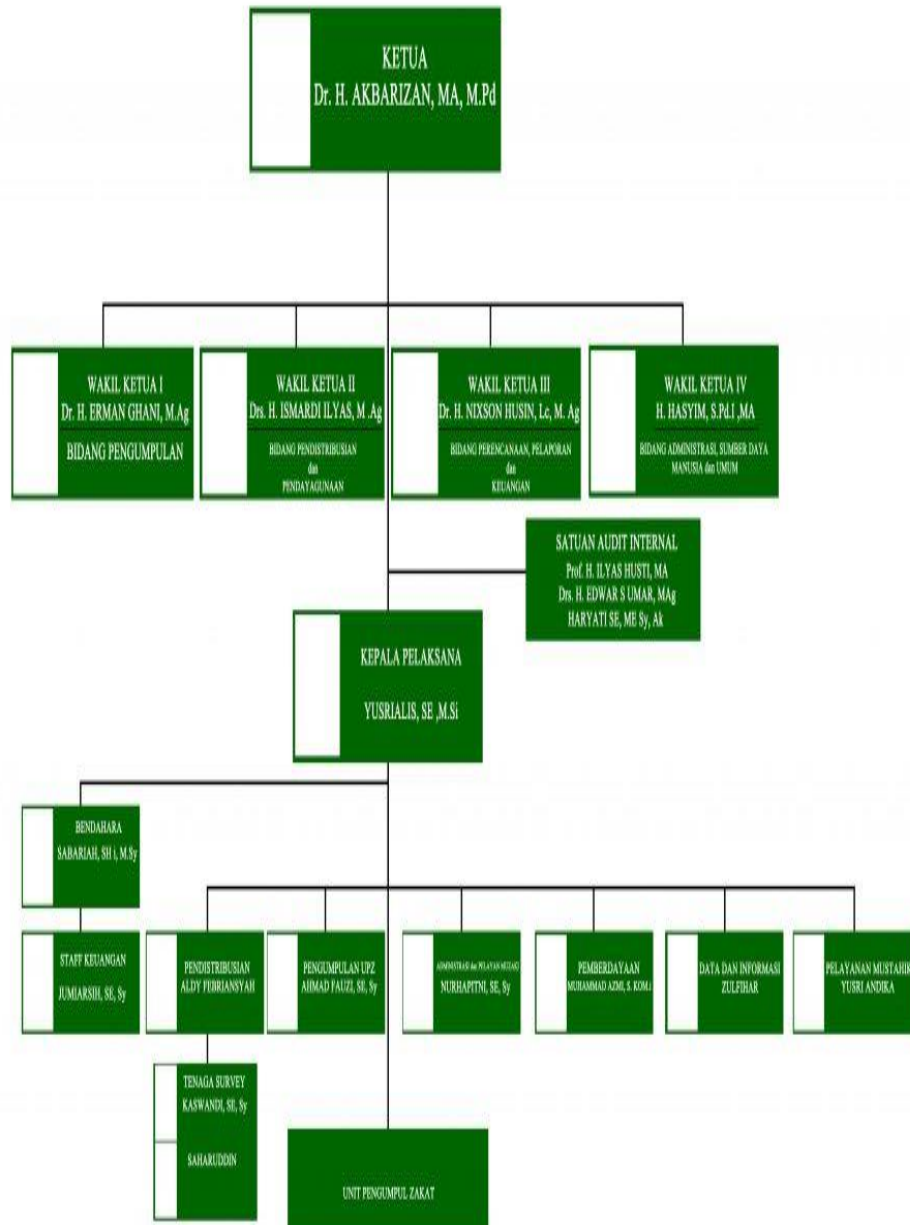
**D. Struktur Organisasi**

Hak Cipta Dilindungi  
© Haksipta

1. Dilarang mengutip:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru Periode tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru**





## E. Nilai BAZNAS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh k
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visioner	6. Keteladanan
2. Optimis	7. Profesional
3. Jujur	8. Perbaikan Berkelanjutan
4. Sabar	9. Entreprenurial
5. Amanah	10. Transformasional.

## F. Kebijakan Mutu BAZNAS

1. Meningkatkan kesadaran berzakat sesuai syariah dan peraturan perundangan untuk meningkatkan kesejahteraan mustahik
2. Memberikan layanan terbaik bagi muzaki dan mustahik
3. Membuat program pedayagunaan zakat sesuai dengan syariah secara terencana, terukur dan berkesinambungan dalam peningkatan kesejahteraan mustahik.
4. Membina, mengembangkan dan mengkoordinasikan, BAZNAS Kabupaten/Kota dan LAZ.
5. Mengembangkan system teknologi informasi yang handal untuk menyajikan data penerimaan, pendistribusian dan pedayagunaan zakat secara nasional.
6. Mengembangkan manajemen yang professional, transparan dan akuntabel yang sesuai untuk lembaga keuangan syariah,.
7. Membina dan mengembangkan amil yang amanah, berintegritas dan kompeten yang mampu menumbuhkan budaya kerja islami.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada uji hipotesis diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $9,246 > 1,701$  sehingga hipotesis yang diajukan diterima atau variabel pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus Baznas Kota Pekanbaru.
2. Pada uji hipotesis probabilitas signifikansi diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang diajukan diterima atau variabel pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus Baznas Kota Pekanbaru.
3. Besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dilakukan dengan ketentuan  $KD = R^2 \times 100\%$ , berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan diperoleh nilai R sebesar 0,868 dan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,753 dan berdasarkan rumus yang telah ditentukan  $KD = R^2 \times 100\%$  ( $KD = 0,988^2 \times 100\% = 0,975$ ), hal ini menunjukkan bahwa variable pengawasan berpengaruh terhadap kinerja pengurus Baznas sebesar 0,975 atau 97,5.

#### B. Saran

1. Untuk pengurus Baznas diharapkan agar lebih baik lagi kinerjanya
2. Untuk pengurus Baznas kota Pekanbaru diharapkan lebih mengoptimalkan pelayanan kepada penerima zakat atau mustahik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Shomad, 2012, *Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Andri Soemita, 2009, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bambang Prasetyo, dkk, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Cholid Nabuko, dkk., 2005, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Darwis, Eni, dkk., 2011, *Dasar-Dasar Manajemen*, Pekanbaru: Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau.
- Departemen Agama RI, 2005, *Pola Pembinaan Lembaga Amil Zakat*, Jakarta: Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf.
- Ernie Tisnawati Sule, Kurniawan, 2009, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- H. Smail Solihin, 2010, *Pengantar Manajemen*, Bandung: Erlangga.
- M. Suliansyah Noor, 2013, *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kementerian Agama RI, 2012, *Panduan Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Kementerian Agama RI, 2012, *Standarisasi Amil Zakat Di Indonesia*, Jakarta: Direktur Pemberdayaan Zakat.
- M. Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Idrus, 2009, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Erlangga.
- Profil Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kuantan Singingi, (Sekretariat: Jl. Ahmad Yani, Teluk Kuantan).
- Riduan, 2013, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2007, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran:

1. Pengolahan SPSS 17.0.

2. Kerangka Pengawasan (X)

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	52
3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	49
4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	48
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
8	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	43
9	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
10	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	48
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
14	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	42
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
17	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	46
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
19	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
22	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
25	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	48
26	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
27	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	54
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42

1. Hak Cipta Dilindungi
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Skor Kinerja (Y)

Hak Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	Jlh
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
2	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	88
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	89
4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	5	69
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
7	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	84
8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	67
9	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	93
10	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	85
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
12	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	73
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
14	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	65
15	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
17	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	69
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
19	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	88
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
23	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	78
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
25	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	3	3	5	5	3	3	3	4	5	77
26	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	81
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
28	3	3	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	76
29	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	92
30	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	61

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3. Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.963
		N of Items	14 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.952
		N of Items	14 <sup>b</sup>
Spearman-Brown Coefficient		Total N of Items	28
		Correlation Between Forms	.891
		Equal Length	.942
		Unequal Length	.942
		Guttman Split-Half Coefficient	.942

a. The items are: No.1, No.2, No.3, No.4, No.5, No.6, No.7, No.8, No.9, No.10, No.11, No.12, No.13, No.14.

b. The items are: No.15, No.16, No.17, No.18, No.19, No.20, No.21, No.22, No.23, No.24, No.25, No.26, No.27, No.28.

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No.1	121.70	186.148	.883	.975
No.2	121.73	192.202	.433	.977
No.3	121.73	187.030	.716	.976
No.4	121.70	187.252	.800	.975
No.5	121.70	187.459	.785	.975
No.6	121.70	186.838	.831	.975
No.7	121.77	184.392	.890	.975
No.8	121.63	190.516	.576	.976
No.9	121.63	189.413	.659	.976
No.10	121.80	181.476	.841	.975
No.11	121.80	181.476	.841	.975
No.12	121.90	177.748	.934	.974
No.13	121.77	181.082	.860	.975
No.14	121.90	177.748	.934	.974
No.15	121.90	177.748	.934	.974
No.16	121.63	192.930	.395	.977
No.17	121.63	192.930	.395	.977
No.18	121.57	189.495	.595	.976
No.19	121.97	177.964	.941	.974
No.20	121.87	180.602	.895	.975
No.21	121.87	180.533	.842	.975
No.22	121.80	181.476	.841	.975
No.23	121.73	183.375	.797	.975
No.24	121.87	180.602	.895	.975
No.25	121.87	180.533	.842	.975
No.26	121.87	180.533	.842	.975
No.27	121.63	192.930	.395	.977
No.28	121.53	191.430	.556	.976

## BIOGRAFI PENULIS



**Julhendri Arga Saputra**, lahir di Kota Pekanbaru Jl.Melur Kecamatan Sukajadi pada tanggal 09 Juli 1995, Anak dari pasangan Ayahanda Rekan dan Ibunda Ida Minar. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri 026 Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke MTS Al Munawaroh Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MA Al Ikhwan Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru dan lulus ujian pada tahun 2012.

Pada tahun 2013 melalui jalur SBMPTN diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi S1 Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2016 bulan September penulis melaksanakan Praktek Profesi Manajemen Dakwah (PPMD) di Kantor Kua Kecamatan Pekanbaru Kota Pekanbaru. Pada tahun 2016 bulan Juli penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lubuk Betung, Kecamatan Rokan Kabupaten Rokan Hulu.

Akhirnya tepat pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2021 di Munaqasahkan Salam dan Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS Dengan Judul Skripsi “**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP KINERJA PENGURUS BAZNAS KOTA PEKANBARU**” Dengan Menyandang Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dengan Predikat Memuaskan.



Hak Cipta © Ha  
1. Dilarang  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.